

## Upaya Peningkatan Kreativitas dan Karakter Anak Islami melalui Lomba Kreasi Santri di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen

**Yessita Puspaningrum<sup>1\*</sup>, Siti Aminatuz Zuhria<sup>2</sup>, Muhammad Sulton<sup>3</sup>, Mohammad Baharudin<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Teknologi Hasil Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2</sup>Rekayasa Pertanian dan Biosistem, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>4</sup>Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [yessitapuspa2200@gmail.com](mailto:yessitapuspa2200@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*The purpose of this community service activity is to foster the spirit of students in studying religion and increase the self-confidence of the students. This community service activity was located at the TPQ Al Muttaqin Foundation in Kayen Village, Bandarkbuildingmulyo District, Jombang Regency. This activity was carried out in October 2020 with a total of approximately 35 students. The approach method for the implementation of community service activities was in the form of socialization, training and holding student creation competition activities in the context of the 2020 Santri Day commemoration with the TPQ Al Muttaqin children to foster the enthusiasm and motivation of the students in Islamic activities. The competitions that were held included: coloring competition, memorizing competition of short letters, and adzan competition. The evaluation of the results of the activities showed that the students admitted that they were happy with this competition because they were given a forum for self-development in acclimating Islamic character. The students also claimed to be more motivated in carrying out religious activities such as praying 5 times in congregation.*

**Keywords:** Student Creation Competition, TPQ Al Muttaqin

### ABSTRAK

*Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan semangat santri dalam belajar agama serta meningkatkan rasa percaya diri santri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat lembaga pendidikan Yayasan TPQ Al Muttaqin Desa Kayen Kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 dengan jumlah sekitar kurang lebih 35 orang santri. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi, pelatihan dan mengadakan kegiatan lomba kreasi santri dalam rangka peringatan Hari Santri Tahun 2020 bersama anak-anak TPQ Al Muttaqin untuk menumbuhkan semangat dan motivasi para santri dalam kegiatan bernuansa islami. Adapun lomba yang diadakan antara lain: lomba mewarnai, lomba hafalan surat-surat pendek, dan lomba adzan. Evaluasi hasil kegiatan menunjukkan Para santri mengaku senang dengan adanya kegiatan lomba ini karena mereka diberikan wadah untuk pengembangan diri dalam pembiasaan kharakter islami. Para santri juga mengaku lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat 5 waktu berjamaah.*

**Kata Kunci:** lomba kreasi santri, TPQ Al Muttaqin

---

### PENDAHULUAN

Masalah moralitas di kalangan anak pelajar saat ini merupakan suatu masalah bagi kita semua yang harus mendapatkan perhatian secara khusus, berbagai perubahan yang terjadi dalam seluruh aspek kehidupan membuat para anak-anak harus kita tata mulai dari pergaulan, gaya hidup, hingga pandangan-pandangan mendasar serta perilaku dalam menghadapi era globalisasi. Masyarakat juga sering kali kecewa terhadap materi pendidikan agama yang diajarkan dalam pendidikan formal (SD, SMP, dan SMA) yang tidak

---

begitu diperhatikan, karena sebatas pada pemenuhan isi kurikulum. Padahal, pendidikan agama inilah yang menjadi sentra atau dasar dari segala tingkah laku dalam kehidupan mereka. Kurangnya isi pendidikan agama pada usia dini mengakibatkan turunnya nilai moral pada anak-anak tersebut. Mendidik anak pada masa kecil berarti meletakkan pondasi dan kepribadian, sebab pada masa kecil merupakan masa pembentukan dasar kepribadian seseorang. Perkembangan anak disebabkan oleh faktor dalam diri anak dan faktor lingkungan di mana anak itu berada, anak akan berkembang selama hidupnya di mana perkembangan tersebut meliputi aspek lingkungannya, mengenai pemahaman dan sosial. Salah satu lembaga pendidikan agama yang mampu melakukan hal tersebut adalah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk memberi pengetahuan agama Islam kepada anak-anak yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya. Taman Pendidikan al-Qur'an juga merupakan tempat untuk mendidik moral para pelajar sejak dini yang berasaskan al-Quran dan Hadist. Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga 5 pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk memberi tambahan pengetahuan agama Islam kepada anak-anak yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya. Selain dari itu, interaksi yang terjadi di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah pembelajaran pada pembentukan karakter anak sesuai nilai-nilai islami. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu ada sebuah gerakan untuk memajukan Taman Pendidikan al-Qur'an yang terorganisir secara sistematis di Desa Kayen, kecamatan Bandar Kedung Mulyo, kabupaten Jombang. Hal ini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar Peserta didik (santri) ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan tentang kegiatan islami, maupun tauhid agar menjadi muslim yang dapat menjadikan pemuda-pemudi yang berkualitas demi menghadapi era globalisasi saat ini dan menjadikan insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Menuntut ilmu tidak terbatas usia, bahkan mulai usia dini hingga tua pun kita diwajibkan untuk menuntut ilmu. Yang diwajibkan disini adalah ilmu pendidikan agama islam. Dengan belajar ilmu agama islam kita tahu mana yang halal dan mana yang haram. Serta ibadah kita lebih sempurna lagi dan sesuai dengan syariat yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah TPQ Al Muttaqin desa Kayen yang terletak di Dusun Tegalrejo Desa Kayen Kec. Bandarkedungmulyo Kab. Jombang. Lembaga pendidikan ini dipilih karena penurunan peserta didik akhir-akhir ini serta lokasi yang cukup dekat dengan tempat tim pelaksana dengan jarak  $\pm 1$  km. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa Santri di TPQ Al Muttaqin desa Kayen belum semuanya bisa mengumandangkan adzan yang seharusnya diwajibkan oleh setiap muslim. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya kepercayaan diri santri. Percaya diri atau self confidence adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Individu yang memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh prestasi yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri, begitupun sebaliknya, individu yang memiliki percaya diri yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya (Syam dan Amri, 2017).

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan dan lomba kreasi santri dalam rangka peringatan hari santri 2020. Kegiatan ini mendukung semangat belajar alqur'an dan ilmu agama para santri di TPQ, semangat dalam mensyiarkan agama islam, peningkatan kemampuan kegiatan islami anak didik, dan mendukung program keagamaan khususnya wilayah Dusun Tegalrejo, Desa Kayen kecamatan Bandarkedungmulyo, kabupaten Jombang untuk menjaga generasi islam yang berakhlakul karimah.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat lembaga pendidikan Yayasan TPQ Al Muttaqin Desa Kayen Kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 dengan jumlah sekitar kurang lebih 35 orang santri. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi, pelatihan dan mengadakan kegiatan lomba kreasi santri dalam rangka peringatan Hari Santri Tahun 2020 bersama anak-anak TPQ Al Muttaqin untuk menumbuhkan semangat dan motivasi para santri dalam kegiatan bernuansa islami. Adapun lomba yang diadakan antara lain: lomba mewarnai, lomba hafalan surat-surat pendek, dan lomba adzan. Melalui rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para santri diharapkan dapat lebih semangat belajar alqur'an dan menggali potensi dalam mendukung peningkatan kemampuan metakognitif santri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin yang dilakukan dengan Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yakni ibu Hj Kamilah. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi karakter islami sejak dini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para orang tua akan pentingnya pengenalan dan pendidikan karakter islami mulai dari usia dini (Gambar 1). Dengan membiasakan karakter islami pada anak maka anak memiliki bekal akhlak yang menjadi benteng keimanan dalam menghadapi proses kehidupan. Hal ini juga penting untuk mencegah karakter tidak baik yang berimbas pada kenakalan anak maupun kenakalan remaja seperti geng motor, tawuran, niras, dan hal negative yang lain.



**Gambar 1** Pelaksanaan kegiatan, (a) sosialisasi karakter anak usia dini bagi orang tua, (b) pemaparan program kegiatan bagi santri TPQ Al Muttaqin.

Pengenalan karakter islami dilakukan dengan membiasakan para santri laki-laki untuk dapat melafadzkan adzan dengan baik dan benar. Hal ini penting untuk meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri santri laki-laki dalam melafadzkan adzan. Selain itu juga dilakukan praktek hafalan surat pendek bagi santri TPQ yang baik dan benar. Kegiatan pelatihan ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan santri dalam penerapan karakter islami dalam kehidupan sehari-hari.

Lomba kreasi santri dibuat guna meningkatkan partisipasi dan kemandirian santri dalam implementasi karakter islami secara menyenangkan. Kegiatan pemberdayaan santri yang dikemas dalam lomba kreasi santri membuat peserta belajar dan mengekspresi diri dalam pengembangan karakter islami secara menyenangkan dan tanpa paksaan. Hal ini dilakukan mengingat usia para santri TPQ Al Muttaqin masih berusia dini sekitar 4 s/d 9 tahun. Kegiatan yang dilombakan antara lain lomba mewarnai, lomba adzan dan lomba hafalan surat pendek (Gambar 2). Lomba mewarnai dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan motoric anak sehingga anak lebih bisa berkreasi sesuai dengan kemampuan ekspresinya. Lomba adzan dikhususkan kepada santri laki-laki untuk membiasakan dan meningkatkan rasa percaya diri para santri laki-laki dalam mengumandangkan adzan. Hal ini juga akan mendorong santri untuk melakukan kewajiban sholat 5 waktu tanpa ada paksaan dari orang lain. Adapun lomba hafalan surat pendek bertujuan untuk mengenalkan dan membiasakan para santri terhadap bacaan surat pendek yang digunakan dalam sholat 5 waktu. Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri sebanyak 35 santri. Para santri mengaku senang dengan adanya kegiatan lomba ini karena mereka diberikan wadah untuk pengembangan diri dalam pembiasaan karakter islami. Para santri juga mengaku lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat 5 waktu berjamaah.



**Gambar 2** Pelaksanaan lomba kreasi santri di TPQ Al Muttaqin, (a) lomba mewarnai, (b) lomba adzan, (c) lomba tartil menghafal surat surat pendek

### **Pembahasan**

Lomba kreasi santri adalah suatu kegiatan di luar Pendidikan sekolah dan keluarga dalam bentuk permainan yang menyenangkan, sehat, teratur, dan pendidikannya diadakan di pondok yang suasana asri dan sangat diperlukan bagi para remaja dan anak-anak dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kreatifitas anak-anak bangsa indonesia yang berkualitas. Adanya perlombaan ini juga menanamkan jiwa keagamaan bagi santri terutama pada usia dini (4 s/d 9 tahun). Nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan yang berlangsung sejak usia dini mampu membentuk kepribadian dan karakter anak sehingga mempunyai pengaruh yang kuat sepanjang hidup (Hidayati *et al.*, 2019). Jika di masa kecilnya mendapatkan pendidikan yang tepat, anak-anak akan tumbuh menjadi orang dewasa yang berkarakter, disiplin, bertanggung jawab, dan bijaksana.



**Gambar 3.** Pemberian reward peserta

Pelaksanaan lomba kreasi santri juga dinilai memberikan pengalaman belajar santri yang menyenangkan dan tidak monoton dalam penyampaian materi keagamaan. Dengan adanya lomba, para santri lebih terpacu untuk meningkatkan kemauan belajar dan rasa percaya diri untuk dapat tampil di khalayak umum. Terlebih lagi pemenang lomba akan mendapatkan reward/penghargaan tertentu, sehingga para santri akan lebih terpacu untuk belajar (Gambar 3). Setiawan (2018) menyatakan penghargaan dalam proses pelaksanaan pendidikan sebagai bentuk bagian dari metode pembelajaran merupakan bagian terpenting untuk motivasi bagi peserta didik. Hasil penelitian Hapsari dan Christiana (2013) menunjukkan pemberian reward terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar anak kelompok-A di TK Islam Al Azhar 35 Surabaya.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam rangkaian lomba kreasi santri memberikan dampak positif antara lain (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam penerapan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari, serta (2) menumbuhkan gairah santri anak-anak dalam melakukan keberanian tampil di depan umum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam lomba kreasi ini dapat dijadikan sebagai agenda rutin bagi Lembaga Pendidikan seperti TPQ. Hal ini bertujuan agar para santri belajar dalam suasana yang menyenangkan sehingga mereka berani berekspresi dan lebih percaya diri dalam mengamalkan karakter islami pada kehidupan sehari-hari

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Syam, A. & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Biotek*. 5(1), 1-16.
- Hidayati, N., Khoirul, A. & Anggraheni, I. (2019). Upaya Pembiasaan Karakter Islami Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shiblyan Kabupaten Malang. *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 78 -88.
- Hidayatulloh, M. K. Y., Hamid, M., Arianti, S., & Kholid, A. (2021). Pendampingan belajar desain grafis bagi Generasi Z melalui aplikasi Corel Draw di Desa Bandarkedungmulyo. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7-10.
- Setiawan, W. (2018). Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Murabbi*, 4(2), 184 – 204.
- Hapsari, R. P. & Elisabeth, C. (2013). Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelompok-A Di Tk Islam Al-Azhar 35 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 4 (1), 274-284.